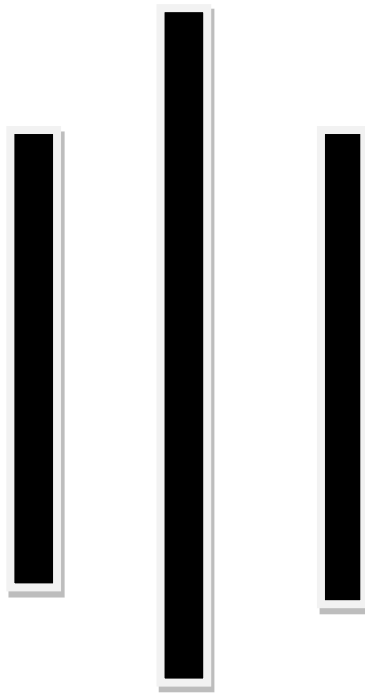


PROFIL

DESA ADAT PEMUTERAN



**DESA ADAT PEMUTERAN
KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI
TAHUN 2021**

Kata Pengantar

Puja Astuti Angayubagya dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya maka Profil Desa Adat Pemuteran dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Profil ini disusun sebagai salah satu gambaran Umum Keadaan Desa Adat Pemuteran dengan tujuan untuk di ketahuinya kondisi dan keadaan serta keseluruhan dari Desa Adat Pemuteran Karen profil ini dibuat dan disusun dari Berbagai Aspek. Profil Desa Adat ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu untuk dievaluasi kedepan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan kegiatan ini. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Propil Desa Adat Pemuteran Ini.

Pemuteran, 30 November 2021
Kelian Desa Adat Pemuteran

I Ketut Wirdika

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Sejarah Singkat Desa	1
3. Maksud dan Tujuan	3
Bab 2 Kondisi Desa Adat	
1. Pemerintah Desa Adat.....	4
2. Baga Parahyangan	6
3. Baga Palemahan	7
4. Baga Pawongan	14
5. Hukum Adat	15
Bab 3 Penutup	17

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Desa adat merupakan unit pemerintahan yang dikelola oleh masyarakat adat dan mempunyai hak untuk mengurus wilayah dan kehidupan masyarakat dalam lingkungan desa Adat.

Di Bali Desa Adat sering juga disebut Desa Pakraman. Desa Adat memiliki perbedaan status, kedudukan dan fungsi dengan Desa Dinas. Baik yang ditinjau dari segi pemerintahan maupun dari sudut pandangan masyarakat. Desa Adat fungsinya dibidang adat (Desa yang hidup secara tradisional sebagai perwujudan dari lembaga adat). Desa adat memiliki batas wilayah tertentu dan mempunyai karma dengan persyaratan tertentu, serta mempunyai Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa atau Pura Lain yang mempunyai fungsi dan peranan sama dengan Kahyangan Tiga. Mempunyai otonomi baik keluar maupun kedalam serta mempunyai suatu pemerintahan Adat dengan kepengurusannya yaitu Prajuru Adat.

2. SEJARAH SINGKAT DESA ADAT

Sekadi dumun tityang ngindayangin nyuratang Babad Cendek Desa Pemuteran puniki, duaning mabuat isan sumandene prasida kauningin olih para krama desa utawi para alit alite parindikan kawentenan Desa Pemuteran puniki.

Inggih manut ring penarka utawi bebaos para pangelingsire rihin kaucap iriki kantun marupa wana agung sane banget madurgama. Akeh wenten genah – genah asri kewanten angker utawi tenget pisan. Genahnyane saking tepi kauh sisi kalor rauhing tepi kelod ring pasisi ring segara

Yakta kecap, wenten reka Galuh Pejarakan saking Jawi rauh meriki memargi natasang indik kawentenan jagate. Dane nyujur genah sane pinih teguh ring sisi kauh, raris genah punika kawastanin Gunung Udeng (Destar), wenten palinggih kawastanin Pura Udeng – Udengan ngelantur pamargine

tepi kaler kauh Gunung Udeng – Udengan wenten palinggih kawastanin Pura Maspahit, ngelantur pamargi nganginang ngujur Batu Agung wenten palinggih kawastanin Pura Batu ngelantur pamargine rauh ring Toya Panes wenten Pura Yeh Panes, ngelantur pamargine rauh ring Pulaki wentening Pura Pulaki raris mewali ngauhang ngemarginin tepining segara rauh ring gunung sane genahne pinh ser (teben) wentening Pura Gunung Ser, ngelantur mamargi ngalerang mesandekan ring muncuk gununge, irika nunas kamertaan jagat raris tedun sabeh mahkecihne suecan Ida Bhatara Ulun Danu. Genah punika kawastanin Gunung Beratan, ngelantur pamargine ngalerang mesandekan ring Gunung Andap manggihin Teledu agung kawastanin Bukit Teledu wentening Pura Teledu. Malih ngelanturang pamargi nyujur Gunung udeng – udengan, Gunung sane pinih tegehe ring palemahan Desa. Duaning pamargin dane sekadi seputeran apisan, raris palemahan desa puniki kawastanin DESA PEMUTERAN.

Sejarah Desa Menurut Babad Cendek

Seperti yang diketahui penulisan babad cendek Desa Pemuteran ini sangat bermanfaat agar dapat mengetahui tentang asal usul keberadaan Desa Pemuteran oleh masyarakat dan generasi penerus. Semoga dibuatnya sejarah ini yang dibuat dan dicantumkan dalam ekalikita ini bias menjadi pedoman masyarakat dan generasi penerus serta dengan adanya ini kita bias mendapatkan keselamatan dan keutuhan Desa Pemuteran.

Dari cerita para pendahulu Desa ini masih berupa hutan yang besar dan sangat lebat. Banyak terdapat tempat – tempat indah namun sangat angker atau sacral. Tempat itu dari sisi barat, sisi selatan hingga sisi utara yang berada dilaut.

Diceritakan ada seseorang bernama Galuh Pejarakan dari Jawa dating kesini berjalan menelusuri keberadaan tempat ini. Dya menuju tempat yang paling tinggi dibagian barat kemudian tempat itu dinamakan Gunung Udeng atau Destar, ada pura yang dinamakan Pura udeng – udengan. Dilanjutkan lagi perjalanannya menuju bagian Barat daya Gunung Udeng – udengan, ada Pura yang dinamakan Pura Maspahit, dilanjutkan lagi dengan berjalan kearah Batu Agung disana ada Pura yang dinamakan Pura Batu, dilanjutkan lagi

berjalan sampai di Air Panas disana ada Pura Yeh Panas, dilanjutkan lagi berjalan menuju Pulaki disana ada Pura Pulaki kemudian dia berjalan kearah Barat dengan berjalan dipinggir pantai hingga sampai digunung yang paling rendah disana ada Pura Gunung Ser kemudian dia berjalan lagi kearah selatan dan dia berhenti dipuncak Gunung disana dia memohon kehidupan dan pada saat itu turnlah hujan yang merupakan ciri karunia dari Tuhan yang dimanifestasikan dari ulun danau. Tempat itu dinamakan dengan Gunung Beratan, perjalanannya dilanjutkan kearah selatan dan dia berhenti istirahat di Gunung kecilkemudian menemukan kalajengking yang besar sehingga tempat itu dinamakan Bukit Teledu dan terdapat Pura Teledu. Galuh melanjutkan perjalanannya menuju Gunung Udeng – udengan gunung yang paling tinggi yang ada di Desa. Karena perjalanannya seperti memutar sekali, diberikanlah tempat ini nama **DESA PEMUTERAN**.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Maksud dari dibuatnya profil desa Adat ini adalah menemukan dan menggali potensi Desa Adat yang ada diwilayah Desa Adat Pemuteran. Dimana keadaan dan potensi Desa Adat yang dimaksud akan semua tercakup dalam profil Desa Adat.
- b. Tujuan
 - Untuk mengetahui kondisi Desa Adat dari berbagai Aspek.

BAB II KONDISI DESA ADAT

1. Pemerintahan Desa Adat

Desa Adat Pemuteran merupakan salah satu desa Adat yang terdapat di Kecamatan Gerokgak dan memiliki susunan kepengurusan yakni :

a. Prajuru Desa Adat

Prajuru Desa Adat Pemuteran terdiri dari :

Kelian Desa Adat : I Ketut Wirdika
Wakil : Kadek Subrata
Sekretaris : I Wayan Ardika
Bendahara : I Gede Eka Wardana

b. Sabha Desa Adat

Sabha Desa Adat Pemuteran bernama Sabha Desa Adat Pemuteran dan terdiri dari

Ketua : I Bagus Rai Adita
Jumlah anggota : 4 (empat) Orang

c. Kertha Desa Adat

Kertha Desa Adat bernama Kertha Desa Adat Pemuteran yang terdiri dari

Ketua : I Ketut Wirdika
Jumlah anggota : 8 (Delapan) Orang

d. Lembaga Desa Adat

Desa Adat Pemuteran memiliki beberapa Lembaga Adat yang ada di dalamnya yaitu :

a. Paiketan Pemangku

Nama : Paiketan Pemangku Lingga Werdhi
No SK : 004/SK/BA-PMT/V/2021
Ketua Paiketan : I Gede Ardika
Jumlah anggota

Laki – laki: 20 Orang

Perempuan: 9 Orang

b. Paiketan Serati Banten

Nama Paiketan : Paiketan Serati Banten
No SK Bendesa Adat : 005/SK/BA-PMT/V/2021
Ketua Serati Banten : Ni Made Carmini
Jumlah Anggota

Laki-laki : 0

Perempuan: 40 orang

c. Pacalang

Nama Paiketan : Pacalang Desa Adat Pemuteran
No SK Bendesa Adat : 003/SK/BA-PMT/V/2021
Nama Ketua Pacalang : I Nyoman Warsa
Jumlah Anggota

Laki-laki : 37 Orang

Perempuan: 0

d. Yowana Desa Adat

Nama Paiketan : Stithi Aji Dharma Pemuteran
No SK : 008/SK/BA-PMT/V/2021
Nama ketua Paiketan : Putu Adi Suartawan
Jumlah Anggota

Laki-laki : 126 Orang

Perempuan: 153 Orang

e. Paiketan Krama Istri

Nama Paiketan : Paiketan Krama Istri Desa Pemuteran
No SK Bendesa Adat : 009/SK/BA-PMT/V/2021
Ketua Paiketan : Ni Putu Wulandari
Jumlah Anggota

Laki-laki : 0

Perempuan: 60 Orang

f. Sekaa Seni

Nama Sekaa Seni : Sanggar Seni Tari dan Tabuh Jelung
Kumara Pemuteran

Nama Ketua Sekaa : I Wayan Darma

Jumlah Anggota

Laki-laki : 30 orang

Perempuan: 10 orang

2. Baga Parahyangan

Baga Parayangan merupakan salah Satu Baga yang dimiliki oleh Desa Adat Pemuteran yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan upacara keagamaan baik di Pura dan wewidangan desa adat . Secara umum desa Adat Pemuteran Memiliki Tanggung Jawab untuk Merawat Dan Melaksanakan Upacara Di beberpa pura atau kahyangan yang ada di Desa Adat Pemuteran yakni :

No	Jenis	Jumlah
1	Kahyangan Jagat	1 (Pura Pemuteran)
2	Sad Kahyangan	0
3	Dang Kahyangan	0
4	Kahyangan Tiga	3 (Pura Desa,Pura Segara dan Pura Dalem)
5	Kahyangan Desa	0
6	Pamaksan	0
7	Kawitan	0
8	Panti	0
9	Dadia	0
10	Ibu	0
11	Tempat Suci Melukat	1 (Pura Pemuteran)
12	Lain -Lain	0

Data benda Sakral

No	Jenis	Jumlah
1	Pratima	1
2	Symbol keagamaan	0

3	Purana	0
4	Tarian Sakral	0

3. Baga Palemahan

a. Wewidangan Desa Adat

Secara Garis Besar Sesuai Dengan Awig Awig Desa Adat Pemuteran
Adapun Batas Batas Wilayah Desa Adat Pemuteran Meliputi

1. Batas Barat : Desa Adat Sumberikima
2. Batas Timur : Desa Adat Banyupoh
3. Batas Utara : Laut
4. Batas Selatan : Gunung

Desa Adat pemuteran memiliki 8 Banjar Adat yaitu

1. Banjar Adat yeh Panas Kangin
2. Banjar Adat yeh Panas Kauh
3. Banjar Adat Taman Segara
4. Banjar Adat Bukit Teledu
5. Banjar Adat Lapang
6. Banjar Adat Sendang Dalem
7. Banjar Adat Sendang
8. Banjar Adat Pengumbahan

b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat

1. Potensi Gunung, Bukit, Hutan dan Sungai

No	Kategori	Nama	Pemanfaatan
1	Gunung	-	-
2	Bukit	-	-
3	Hutan Negara		
4	Hutan Adat	-	-
5	Danau	-	-

6	Sungai	-	-
7	Pantai	Pantai Pemuteran	dimanfaatkan

2. Potensi Sumber Daya Air

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Campuhan	-	-	-
2	Air Kelebutan	Kelebutan Air Panas, Kelebutan Batu Kursi, kelebutan Penirtaan Udeng - udengan	terawat	dimanfaatkan
3	Bulakan	-	-	-
4	Air Terjun	-	-	-
5	Air Pancuran	-	-	-
6	Air Panas	Yeh Panas Pemuteran	terawat	dimanfaatkan
7	Bendungan	-	-	-
8	Embung	-	-	-

3. Potensi Sumber Daya Hayati

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Tanaman Langka Bali	-	-	-
2	Tanaman Khas Gumi Banten	-	-	-
3	Tanaman Khas Usadha	-	-	-
4	Puspa Khas Dewata	-	-	-

5	Tanaman Pangan Khas Bali	Gembal	Sudah semakin punah	dimanfaatkan
6	Jenis lainnya	-	-	-

4. Potensi Kuliner Khas Bali

No	Kategori	Kondisi	Bernilai Ekonomis	Produksi
1	Sate Lilit Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
2	Jaja Unti	Dilestarikan	Ya	Pribadi
3	Sayur Ares Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
4	Be Guling Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
5	Lawar Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
6	Betutu Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
7	Komoh Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
8	Jaja Begina	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
9	Urutan Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
10	Urab	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
11	Jaja Uli	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
12	Palem	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
13	Klepon	Dilestarikan	Ya	Pribadi
14	Jukut Undis	Dilestarikan	Tidak	pribadi
15	Pesan Tlengis	Dilestarikan	ya	Pribadi
16	Dodol Bali	Dilestarikan	ya	Pribadi
17	Sambel Matah	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
18	Serombotan Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
19	Tum Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

5. Potensi Geografis

No	Kategori	Kondisi	Nilai Ekonomis	Produksi
1	Tenun Gringsing	-	-	-
2	Songket Klungkung	-	-	-
3	Songket Negara	--	-	-
4	Kain rang rang	-	-	-
5	Uyah Bali	Dilestarikan	Ya	Perusahaan
6	Kopi Bali	-	-	-
7	Sapi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
8	Babi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
9	Kambing Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

6. Potensi Lembaga Seni dan Budaya

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Sanggar Tari	1	Aktif
2	Sanggar Lukis	0	-
3	Sanggar Sastra	0	-
4	Sanggar Permainan Tradisional	0	-
5	Komunitas Seni	0	-
6	Lemabaga Seni/Budaya	0	-

7. Potensi daya Tarik Wisata

No	Kategori	Daya Tarik	Kondisi
----	----------	------------	---------

1	Daya Tarik Wisata Alam	- Wisata laut - Pantai	Aktif
2	Daya Tarik Wisata Budaya	-	-
3	Daya Tarik Wisata Buatan	-	-
4	Daya Tarik Wisata Spiritual	- Goa - Pura	Aktif

8. Potensi Akomodasi

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Resort	1	Tidak Aktif
2	Hotel	16	13 Aktif, 3 tidak aktif
3	Villa	20	Aktif
4	Penginapan / homestay	40 unit	aktif
5	Pondok Wisata	0	-
6	Perkemahan	1	Tidak aktif

9. Lembaga Pendidikan

No	Kategori	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	PAUD	0	0
2	TK/RA/BA	0	4
3	SD/MI	4	1
4	SMP/MTs	0	0
5	SMU/MA	1	0
6	SMK	0	0
7	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0

8	Sekolah Luar Biasa	0	0
9	Pasraman	0	0
10	Pondok Pesantren/Madrasah	0	0

10. Lembaga Lainnya

No	Agama	Jumlah
1	Masjid	2 Buah
2	Mushola	12 Buah
3	Langgar	0 Buah
4	Gereja	0 Buah
5	Wihara	0 Buah
6	Kelenteng	0 Buah

11. Fasilitas, Tenaga Medis dan Paramedis

No	Kategori	Keberadaan
1	Rumah Sakit Pemerintah	Tidak ada
2	Rumah Sakit Swasta	Tidak ada
3	Puskesmas	Tidak ada
4	Puskesmas pembantu	Ada 1 unit
5	Apotik	Ada 1 buah
6	Praktek Bidan / Bersalin	Ada 3 unit
7	Posyandu	Ada 9 unit
8	Rumah / praktek Dokter	Tidak ada
9	klinik	Tidak ada
10	laboratorium	Tidak ada

12. Tenaga Medis dan Paramedis

No	Kategori	Jumlah
1	Dokter Spesialis	0 orang
2	Dokter umum	0 orang
3	Dokter Gigi	1 orang
4	Bidan	4 orang
5	Perawat	0 orang
6	Apoteker	0 orang
7	Fisioterapis	0 orang

13. Potensi Sarana dan Prasarana kebersihan

1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1 unit
2	Jumlah truk/kendaraan pengangkut sampah	1 unit
3	Pengelolaan Sampah berbasis Sumber	Ada
4	Jumlah Personil Kebersihan	6 orang
5	Tempat Pengelolaan Sampah	1 unit

c. Sarana Prasarana Milik Desa Adat

1	Gedung Kantor	Ada
2	Kondisi	Baik
3	Jumlah Ruang Kerja	1 ruang
4	Listrik	Ada
5	Air Bersih	Ada
6	Telepon	Tidak ada
7	Rumah Dinas Bendesa Adat	Tidak ada
8	Rumah Dinas Prajuru	Tidak ada

d. Ekonomi Desa Adat

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Desa Adat Pemuteran adalah

1	Pasar Desa Adat	Tidak ada
---	-----------------	-----------

2	Tenten Desa Adat	Tidak ada
3	Penggak Krama	Tidak ada
4	Daya Tarik Wisata	Ada 2 Unit (batu Kursi dan tanjung Budaya0
5	Industri Pangan	Tidak ada
6	Industry Kerajinan	Tidak ada
7	Tempat Pemandian Umum	Ada 1 unit (air Panas)
8	Jumlah Lokasi Parkir	Tidak ada
9	Unit Pengelolaan Sampah	Ada 1 unit

4. Baga Pawongan

a. Data Krama Desa Adat Mipil

Laki – laki	3.677 Orang
Perempuan	3.734 Orang
Jumlah KK	2.171 KK

b. Karma Tamiu

Laki – laki	18 Orang
Perempuan	3 Orang
Jumlah KK	21 KK

c. Tamiu

Laki – laki	1 Orang
Perempuan	1 Orang
Jumlah KK	2 KK

d. Pendataan Ketenaga Kerjaan

a. Tabib	1 orang
----------	---------

b. TNI	4 orang
c. Transportasi	13 orang
d. Tukang Jahit	1 orang
e. Tukang Kayu dan Las	2 orang
f. Wiraswatsa	78 orang
g. Supir	14 orang
h. Peternak	2 orang
i. Petani	2.229 orang
j. Pedagang	38 orang
k. Pensiunan	5 orang
l. Pandita	2 orang
m. Pembantu Rumah Tangga	1 Orang
n. Pelajar/mahasiswa	585 orang
o. PNS	43 orang
p. Nelayan	21 orang
q. MRT	742 orang
r. Polri	4 orang
s. Karyawan Swasta	814 orang
t. Karyawan Honor	4 orang
u. Guru	9 orang
v. Buruh Tani	14 orang
w. Buruh Nelayan	2 orang
x. Buruh Harian Lepas	26 Orang
y. Belum Bekerja	2.759 orang

5. Hukum Adat

a. Awig - Awig

Desa Adat Pemuteran di atur oleh Hukum adat yang sudah tertulis Yaitu Awig Awig Desa Adat Pemuteran Yang sudah Di sepakati oleh krama desa adat untuk di pergunakan sebagai landasan hukum adat di desa Pemuteran, adapun awig awig desa adat Pemuteran terdiri atas 8 sargah dan 70 pawos

dimana awig awig ini ditetapkan pada hari Minggu, Wuku Waregadean (Umanis Tumpek Uduh/ Pengatag), Panglong Ping Lima, Sasih karo,Icaka Warsa 1919, tanggal Masehi 24 Agustus 1997 yang bertempat di Wantilan Pura Desa.

b. Pararem

Desa Adat Pemuteran Sampai saat Ini Sudah Memiliki beberapa Jenis Pararem yaitu

Kategori	Keberadaan
1. Pararem Narkotika	Ada
2. Pararem Panyahcah Awig	Ada
3. Prarem Sampah	Ada
4. Pararem LPD	Ada

BAB III PENUTUP

Profil Desa Adat Pemuteran telah dilampiri dengan beberapa data yakni gambaran umum dari Desa Adat mulai dari Kondisi desa Adat yang terdiri dari :

1. Pemerintahan Desa Adat mencakup tentang
 - a. Prajuru Desa Adat
 - b. Sabha Desa Adat
 - c. Kertha Desa Adat
 - d. Lembaga Desa Adat (Paiketan Pemangku, Paiketan Serati Banten, pacalang, Yowana Desa Adat, paiketan Krama Istri dan Sekaa Santi)
2. Baga Parhyangan
3. Baga Palemahan
4. Baga Pawongan
5. Hukum Adat

Demikianlah profil dari Desa Adat pemuteran yang sebagaimana menjadi Gambaran dari Desa Adat Pemuteran sendiri.